

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kesiapan Menikah Terhadap Terjadinya Perceraian Dalam Keluarga”. Berdasarkan hasil temuan data penelitian yang didapat dilapangan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara usia menikah dengan terjadinya perceraian dalam keluarga di Nagari Limo Kaum. Karena laki-laki dan perempuan yang telah melakukan perceraian secara sah di pengadilan sebagian besar tidak menjadikan usia saat menikah sebagai penyebab utama terjadinya perceraian dalam keluarga. Dikarenakan ada banyak faktor utama lainnya yang dapat menyebabkan terjadinya perceraian, seperti pertengkaran yang dilakukan terus menerus dalam suatu rumah tangga.
2. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan terjadinya perceraian dalam keluarga di Nagari Limo Kaum. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan tidak menjadi faktor utama yang dapat menyebabkan hancurnya sebuah rumah tangga yang artinya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tidak menjamin harmonisnya sebuah keluarga sehingga tidak terjadi kasus perceraian, begitu juga sebaliknya. Namun tingkat pendidikan seseorang tentu akan berpengaruh terhadap kualitas hidupnya dan mengarahkan mereka untuk menciptakan sebuah

keluarga yang harmonis dan rukun yang dapat meminimalisir terjadinya perceraian dalam keluarga.

3. Ada terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan terjadinya kasus perceraian dalam keluarga di Nagari Limo Kaum. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kualitas pekerjaan seseorang maka semakin mapan finansial atau kondisi ekonominya, sehingga segala jenis kebutuhan keluarga akan terpenuhi. Dengan demikian jenis pekerjaan seseorang akan berpengaruh positif terhadap sikap dan tingkah laku dalam rumah tangga. Jika jenis pekerjaan rendah maka memungkinkan terjadinya konflik karena kondisi ekonomi yang tidak terkecukupi dalam rumah tangga yang dapat berujung pada terjadinya perceraian.
4. Dari hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa kesiapan menikah seseorang individu memiliki hubungan yang signifikan dengan terjadinya perceraian dalam keluarga. Hal ini dikarenakan semakin siap seseorang dalam menjalani pernikahan maka akan mengurangi pertikaian dalam rumah tangga karena telah memiliki bekal yang matang dalam menjalani kehidupan berkeluarga. Begitu juga sebaliknya, seorang individu yang tidak memiliki kesiapan menikah maka menyebabkan terjadinya perceraian dalam keluarganya karena tidak adanya persiapan untuk keberlangsungan rumah tangga.

#### **4.2. Saran**

1. Bagi laki-laki dan perempuan yang akan menikah sebaiknya mempertimbangkan kesiapan menikah seperti kesiapan usia, pendidikan

atau intelektual, dan pekerjaan. Terutama pada pihak laki-laki sebelum menikah harus memiliki pekerjaan yang jelas dan mapan karena jika seseorang memiliki pekerjaan yang baik tentu akan menghasilkan pendapatan yang membuat kondisi finansialnya juga baik. Oleh sebab itu perlunya perencanaan yang matang secara ekonomi sebelum menikah untuk keberlangsungan rumah tangga.

